

MODUL

Rangkaian Bunga

MATA PELAJARAN HOUSEKEEPING
KOMPETENSI KEAHLIAN PERHOTELAN



IKA SARTIKA, S.ST., M.Pd

Pertemuan Pertama



Kompetensi Dasar

KD 3.10 Menganalisis Rangkaian Bunga
KD 4.10 Membuat Rangkaian Bunga

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.10.1 Mengidentifikasi pengertian rangkaian bunga
- 3.10.2 Menyebutkan alat dan bahan rangkaian bunga
- 3.10.3 Menganalisis prinsip rangkai bunga
- 4.10.1 Menunjukkan bahan dan alat rangkaian bunga
- 4.10.2 Membuat rangkaian bunga segar

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, berdiskusi dan presentasi peserta didik di harapkan mampu menganalisis rangkaian bunga dan membuat rangkaian bungan dengan baik dan benar serta bisa mempraktekkan dalam kesehariannya dengan penuh rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Rangkaian bunga
2. Alat dan bahan merangkai bunga
3. Prinsip dasar merangkai bunga

A. PENGERTIAN RANGKAIAN BUNGA

Sejarah Merangkai Bunga

Setelah kejatuhan Kekaisaran Romawi Barat dan sebelum Masa Renaissance, seni merangkai bunga belum terlalu populer. Barulah pada abad 13 atau periode Gothic, rangkaian bunga mulai dikenal. Bunga, daun, dan buah digunakan sebagai penghias gereja katedral. Tidak hanya itu, malahan banyak lukisan, manuskrip, dan pita abad 14 dan 15 yang dihiasi vas bunga tinggi berisikan setangkai bunga yang indah.

Awal masa renaissance (1400-1600), barulah semua seni merangkai bunga berkembang pesat. Lantai dan tepi jendela dihiasi rangkaian bunga yang tinggi dalam sebuah vas besar, dan sejak itu pula rangkaian bunga yang longgar serta buket kecil yang diikat rapat mulai dikenal. Perancis Di Perancis, tatakan vas dan jambangan agak besar berisikan rangkaian bunga diletakkan di bagian tengah meja makan. Sedangkan rangkaian bunga diletakkan di semua ruangan. Inggris William Hogarth, seorang pelukis Inggris memperkenalkan rangkaian bentuk S yang nantinya disebut rangkaian bunga dengan desain kurva Hogarthian. Bunga dan daun mulai didesain simentris sesuai kurva huruf S. Disini meja buffet mulai yang dilengkapi karangan bunga, rangkaian bunga berbentuk lingkaran mulai diperkenalkan. Lalu juga rangkaian bunga berbentuk piramida, buah, dan gula-gula. Seluruh ruangan diberi penerangan lilin dengan tempat lilin yang tinggi dan berornamen bunga. Para wanita memakai hiasan bunga di rambut dan gaun beraksesoris bunga. Amerika.

Sebagai melting pot dimana budaya barat dan timur berpadu erat, banyak terdapat buket berupa vas tinggi, dan bunga yang lebih tinggi daripada vas. Seni Oriental pun diadaptasi

Merangkai Bunga adalah seni mengorganisasikan elemen desain pada bahan tanaman, wadah(vas) dan aksesoris lainnya sesuai dengan prinsip desain.

B. ALAT DAN BAHAN MERANGKAI BUNGA

Rangkaian bunga bisa diaplikasikan pada berbagai bentuk. Ada yang dibuat dalam vas bunga/pot bunga, rangkaian bunga dalam keranjang, rangkaian bunga tangan, bunga papan, karangan bunga pernikahan, bunga duka cita dan lain-lain. Rangkaian bunga yang dibuat dalam pot bunga, ada yang memakai media air dan ada yang memakai media gabus/bus. Untuk itu, sebelum Anda masuk pada tahap-tahap selanjutnya dalam aktifitas merangkai bunga terlebih dahulu diperkenalkan berbagai bahan-bahan dan ala-alat yang digunakan untuk merangkai bunga.

A. BAHAN MERANGKAI BUNGA

1. Bunga

Pertama-tama, bahan yang perlu kita siapkan tentunya bunga. Ada banyak jenis bunga yang bisa dibuat untuk rangkaian bunga, misalnya aster, mawar, anggrek dan lain-lain. Beraneka ragam jenis tanaman bisa dipakai untuk campuran dalam merangkai bunga, meskipun jenis tanaman tersebut tidak lazim dipakai untuk dekorasi bunga pada umumnya. Misalnya saja dalam gaya wild menyuguhkan aneka daun, buah atau bunga liar yang tumbuh di kebun, taman, serta hutan. Ketika anda baru membeli bunga sebaiknya letakan bunga dan daun yang baru saja dibeli pada ember yang telah diberi air agar tetap dalam keadaan segar, namun jangan biarkan air yang terendam daun digunakan kembali, karena mengandung CO2 yang dapat mematikan bunga.

Ada empat jenis bunga yang dibedakan menurut fungsinya dalam rangkaian, yaitu.

a. Line Flowers

Bunga yang disebut dengan jenis line flowers adalah bunga yang tangkai bungannya hanya satu dan panjang dengan kuntum bunga pada berbagai tingkat perkembangan. Bunga jenis ini berfungsi membentuk kerangka desain vertikal dan menunjukkan tinggi dan lebar rangkaian, biasanya efektif digunakan/diletakkan pada bagian luar rangkaian, bunga yang termasuk jenis line flower antara lain snapdragons, gladiolus, sedap malam, dan lain-lain.

II. ALAT DAN BAHAN MERANGKAI BUNGA

Rangkaian bunga bisa diaplikasikan pada berbagai bentuk. Ada yang dibuat dalam vas bunga/pot bunga, rangkaian bunga dalam keranjang, rangkaian bunga tangan, bunga papan, karangan bunga pernikahan, bunga duka cita dan lain-lain. Rangkaian bunga yang dibuat dalam pot bunga, ada yang memakai media air dan ada yang memakai media gabus/busa. Untuk itu, sebelum Anda masuk pada tahap-tahap selanjutnya dalam aktifitas merangkai bunga terlebih dahulu diperkenalkan berbagai bahan-bahan dan alat-alat yang digunakan untuk merangkai bunga.

A. BAHAN MERANGKAI BUNGA

1. Bunga

Pertama-tama, bahan yang perlu kita siapkan tentunya bunga. Ada banyak jenis bunga yang bisa dibuat untuk rangkaian bunga, misalnya aster, mawar, anggrek dan lain-lain. Beraneka ragam jenis tanaman bisa dipakai untuk campuran dalam merangkai bunga, meskipun jenis tanaman tersebut tidak lazim dipakai untuk dekorasi bunga pada umumnya. Misalnya saja dalam gaya wild menyuguhkan aneka daun, buah atau bunga liar yang tumbuh di kebun, taman, serta hutan. Ketika anda baru membeli bunga sebaiknya letakan bunga dan daun yang baru saja dibeli pada ember yang telah diberi air agar tetap dalam keadaan segar, namun jangan biarkan air yang ternedam daun digunakan kembali, karena mengandung CO₂ yang dapat mematikan bunga.

Ada empat jenis bunga yang dibedakan menurut fungsinya dalam rangkaian, yaitu.

a. Line Flowers

Bunga yang disebut dengan jenis line flowers adalah bunga yang tangkai bungannya hanya satu dan panjang dengan kuntum bunga pada berbagai tingkat perkembangan. Bunga jenis ini berfungsi membentuk kerangka desain vertikal dan menunjukkan tinggi dan lebar rangkaian, biasanya efektif digunakan/diletakan pada bagian luar rangkaian, bunga yang termasuk jenis line flower antara lain snapdragons, gladiolus, sedap malam, dan lain-lain.

b. Mass Flowers

Bunga dengan jenis mass flower berfungsi untuk memberikan kesan menggiring pandangan ke titik perhatian (fokal point) dan menambah kesan banyak dan berat dari suatu desain. Selain itu, bunga jenis ini dapat digunakan untuk mengisi bunga yang kosong dari rangkaian. Ciri-cirinya adalah satu kuntum bunga utama yang tumbuh dan berkembang pada ujung satu tangkai bunga dan berbebtuk bundar. Yang termasuk dalam jenis ini adalah bunga Carnation (anyelir), mawar, krisan, dan lain-lain.

c. Form Flowers

Form Flower adalah bunga-bunga dengan penampilan unik, baik warna maupun bentuknya. Bunga-bunga dengan jenis ini bisa berfungsi sebagai aksent, atau titik yang mencuri perhatian yang termasuk dalam jenis ini antara lain Erythronium, Heliconia (bird of paradise), anggrek dan lain-lain.

d. Filler Flowers

Bunga dengan jenis filler flower adalah bunga yang memiliki cabang yang banyak dan menyebar, di masing-masing cabang tumbuh bunga. Biasanya bunga jenis ini berupa bunga-bunga yang lebat. Sesuai dengan namanya, bunga jenis filler flowers berfungsi untuk mengisi ruang kosong, dan biasanya juga dimanfaatkan untuk menutupi kawat kerangka desain. Yang termasuk dalam jenis bunga ini antara lain Hypericum Berries, Statice, Baby's Breath, aster dan lain-lain.

2. Wadah atau pot bunga

Bahan selanjutnya yang perlu disiapkan adalah pot atau vas bunga yang digunakan sebagai wadah atau tempat rangkaian bunga. Sebelumnya digunakan, cuci wadah hingga bersih sebelum mulai mengatur bahan tanaman.

Pilih wadah dengan ukuran yang sesuai dengan rangkaian yang akan dibentuk. Semakin besar wadah, bahan tanaman yang dibutuhkan tentu lebih banyak.

Hindari pot atau vas yang memiliki hiasan banyak, karena dapat mengurangi atau mengganggu daya tarik rangkaian bunga itu sendiri. Sebaiknya pilih wadah yang berwarna netral, seperti coklat dan abu-abu atau hijau untuk menyelaraskan dengan bahan dan latar belakang. Anda juga dapat menggunakan wadah dengan berbagai macam bahan, seperti wadah dalam kaca, tanah liat/tembikar, porselin dan logam. Wadah kaca biasanya dimaksudkan untuk memperlihatkan batang dari bunga.

3. Floral Foam (Gabus)

Floral foam atau gabus biasanya disebut dengan oase. Bahan ini digunakan untuk tempat menancapkan bunga, biasanya sebagai media untuk bunga meja atau pot tanpa air. Sebelumnya digunakan, rendam floral foam dalam ember air. Sampai hampir mengapung, ini untuk memastikan meresapnya air dengan cukup.

Gabus atau oase ini tersedia dalam dua bentuk, bentuk basah dan kering; bentuk oase basah sebaiknya sekali pakai saja, karena lubang yang ada di busa tidak akan memasok air ke batang tanaman bunga. Floral foam ini murah dan bisa dibeli dari toko yang menjual aksesoris merangkai bunga atau pedagang bunga.

Untuk menjaga supaya air pada floral foam tidak merembes keman-mana, Anda bisa membungkusnya dengan aluminium foil.

B. ALAT MERANGKAI BUNGA

1. Gunting. Ada beberapa jenis gunting yang diperlukan dalam merangkai bunga, yaitu; gunting bunga, gunting daun, gunting kawat dan gunting kertas.

2. Pisau Tajam. Digunakan untuk memotong Foam/busanya

3. Kawat, baik kawat halus maupun kawat kasar, kawat halus digunakan untuk mengikat bunga. Untuk kawat kasar (ukuran 20), biasanya digunakan untuk melilit tangkai bunga supaya lebih kuat dan untuk membentuk tangkai bunga menjadi lurus atau bengkok sesuai dengan kebutuhan.

4. Tang potong. gunanya untuk memotong kawat.

5. Pita berbagai ukuran/bentuk dan warna. Pita ini nantinya digunakan untuk membalut kawat dan untuk menghias rangkaian bunga.

6. Floral tape. Digunakan untuk membungkus batang bunga jika diperlukan, atau untuk melilit kaps basah pada tangkai rangkaian bunga tangan.

7. Selotape. Digunakan untuk merekatkan/menyambung tangkai bunga, merekat kertas, dan lain-lain.

8. Berbagai alat penunjang seperti akar-akaran, batu atau kayu rotan sebagai penghias.

9. Lilin atau malam. Digunakan untuk merekatkan busanya ke vas/pot agar tidak bergeser.

10. Alat penyemprot bunga.

III. Prinsip Dasar Mendesain Tanaman Hias

Untuk membuat susunan bunga yang indah dan seimbang, Anda harus mengetahui prinsip-prinsip desain bunga. Tidaklah cukup untuk sekedar tahu apa jenis bunga untuk dimasukkan ke dalam rangkaian. Anda perlu memiliki beberapa panduan. Berikut adalah prinsip-prinsip utama desain bunga untuk meningkatkan bunga Anda mengatur keterampilan. Ini hanyalah panduan dan bisa ditafsirkan secara berbeda untuk menciptakan desain yang indah.

1. Aksentuasi

Aksentuasi adalah seperti hal yang dimasukkan ke dalam rangkaian Anda untuk membuatnya lebih menarik kepada orang yang melihat. Aksentuasi berfungsi sebagai bantuan untuk pengaturan Anda. Hal ini meningkatkan

atau memperkuat tampilan. Rangkaian bunga Anda tidak selalu tentang aksen, gunakan dengan bijaksana dan tepat.

2. Harmoni

Harmoni adalah semua elemen untuk menciptakan tampilan yang terpadu untuk rangkaian Anda. Harmony memberikan kesenangan. Semua hal dari rangkaian tersebut harus seimbang. Kombinasi bahan, warna, tekstur proporsi, dll

3. Keseimbangan

Apakah pengaturan Anda simetris atau asimetris?

Jika simetris, harus terlihat sama di sudut mana Anda melihatnya. Itu adalah desain simetris baik. Ada sebuah garis sumbu imajiner dan ada jumlah yang sama berat di setiap sisi pengaturan. Jika asimetris, meskipun materi atau warna berbeda dari setiap sisi, tetap harus seimbang secara keseluruhan.

4. Proporsi

Proporsi adalah jumlah bunga yang ingin Anda gunakan termasuk bahan lain yang anda sukai untuk digunakan dalam sebuah rangkaian. Satu bunga berkaitan dengan lainnya dalam beberapa cara, termasuk ukuran, warna dan bentuk. Sebuah karangan bunga yang baik memiliki proporsi yang baik.

5. Irama

Irama adalah gerakan sederhana. Sebuah karangan bunga dapat berisi gerakan, yang dapat dilihat atau tidak terlalu jelas. Hal ini dicapai dengan menempatkan bahan yang secara alami membawa fitur ini, seperti anggur atau memiliki cabang melengkung.

6. Komposisi

Komposisi adalah kumpulan bahan individu untuk membuat karangan bunga lengkap. Ini adalah keseluruhan penampilan akhir dari susunan bunga.

7. Kesatuan

Semua bahan individu dalam susunan bunga harus melengkapi satu sama lain dan melengkapi wadah rangkaian seperti vas atau pot.

PERTEMUAN KEDUA



KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Menganalisis Rangkaian Bunga
- 4.10 Membuat Rangkaian Bunga

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.10.2 Mengidentifikasi type model rangkaian bunga
- 3.10.3 Mengidentifikasi teknik rangkai bunga
- 4.10.1 Menunjukkan bahan dan alat rangkaian bunga
- 4.10.2 Membuat rangkaian bunga segar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, berdiskusi dan presentasi peserta didik di harapkan mampu menganalisis rangkaian bunga dan membuat rangkaian bungan dengan baik dan benar serta bisa mempraktekkan dalam kesehariannya dengan penuh rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.



C. Type-model basic/basic Merangkai Bunga Hias, sebagai berikut :

a. Hogart curve

Rangkaian bunga dengan type S, type ini di buat oleh seorang seniman Inggris, William Hogarth, pada periode Baroque.

b. Right Angle

Type right angle yakni rangkaian bunga yang bikin sudut siku-siku.

c. Crescent

Rangkaian bunga yang bikin 1/2 lingkaran seperti bentuk bln. sabit.

e. Horizontal

Rangkaian bunga yang melebar bikin garis horizontal.

f. Segitiga (Triangle)

Rangkaian bunga yang bikin segitiga.

g. Bundar (Round)

Rangkaian bunga yang berbentuk bundar.

h. Lonjong (Ovale)

Rangkaian bunga yang berbentuk lonjong/oval

i. Vertikal

Rangkaian bunga yang bikin garis vertikal.

j. Kipas (Fan)

Rangkaian bunga yang berbentuk kipas

k. Invented-T

Rangkaian bunga yang bikin huruf T terbalik

l. Diagonal

Rangkaian bunga yang berbentuk garis diagonal miring.

V. 10 TIPS DALAM MERANGKAI BUNGA

Rangkaian bunga tentunya bisa berguna sebagai ornamen yang mempercantik ruangan. Nuansa yang berbeda bisa terpancar dari keindahan rangkaian bunga yang Anda miliki. Merangkai bunga memang tidak mempunyai aturan yang baku dan ketat dalam mendapatkan hasil yang indah. Namun, Anda perlu memperhatikan cara dan teknik merangkai bunga agar bisa mendapatkan hasil yang cantik. Berikut beberapa tips bagi Anda untuk mempercantik ruangan.

Tips #1 : Air

Letakkan bunga di air segera setelah Anda membelinya. Isi ember dengan air hangat, tambahkan sedikit pengawet, dan kemudian letakkan bunga.

Tips #2 : Harus dipotong

Potong sekiranya satu inci dari batang dengan menggunakan pisau atau gunting tajam, terutama jika bunga direndam beberapa saat sebelum dirangkai. Potongan bunga yang segar akan membantu batang dalam menyerap air lebih baik.

Tips #3 : Suhu Air Berpengaruh

Air hangat membantu kepala bunga yang erat tertutup, seperti bunga mawar atau ranunculus, untuk membuka atau mekar sepenuhnya. Tinggalkan bunga dalam air selama sehari atau dua hari sebelum dirangkai.

Tips #4 : Gunakan busa

Gunakan busa untuk menjaga bunga agar tidak terhidrasi terus menerus dan bisa bertahan lebih lama. Rendam busa selama 15 menit sebelum dipotong sesuai dengan container atau wadah bunga. Siram busa setiap dua hari sekali.

Tips #5 : Pangkas, Pangkas

Potong kembali batang bunga sebelum menyusunnya di rangkaian. Potong daun agar tidak terendam di bawah garis air.

Tips #6: Pilih Dan Pilah Bunga

Letakkan bunga yang berukuran besar dan berat dalam proses perangkaian untuk memastikan penempatan di semua sisi. Tambahkan dengan bunga yang lebih kecil dan setengah mekar sehingga meninggalkan cukup ruang antara batang.

Tips #7 : Atur Ketinggian Bunga Dan Vasnya

Pastikan bunga Anda lebih tinggi sekitar satu setengah kali dari tinggi container atau vasnya. Seimbangkan juga lebar rangkaian bunga beserta kontainernya.

Tips #8 : Warna Bunga Yang Serupa

Campur bunga yang memiliki warna dan tekstur yang berbeda untuk membuat rangkaian monokromatik yang menarik dilihat. Warna bunga yang serupa atau tidak terlalu mencolok perbedaannya akan membuat rangkaian bunga semakin menarik.

Tips #9 : Penuhi Rangkaian

Gunakan batang dan daun untuk memenuhi vas atau container. Efek penuh pada rangkaian akan membuat lebih menarik.

Tips #10 : Penempatan yang tepat

Jauhkan rangkaian bunga dari sinar matahari dan ventilasi secara langsung. Potong ulang batang dan sering tambahkan air di vas.

D. Teknik Rangkaian Bunga

1. Basing (pembuatan dasar) Basing merupakan istilah yang umum untuk teknik-teknik yang dipakai dalam melukiskan suatu dasar desain. Dalam dunia seni, istilah basing berlaku untuk stabilitas fisik yang diberikan pada sebagian pahatan pada dasarnya.
2. Terracing (pembuatan teras) Terracing adalah suatu teknik pembuatan dasar/basing. Bahan-bahan yang sama yang kadang-kadang diberi peringkat ukuran ditempatkan pada suatu urutan anak tangga mendatar, dari depan belakang. Teknik ini dapat diterapkan untuk bunga-bunga, daun-daunan segar, dan bahan-bahankering, atau sebenarnya bahan apapun yang digunakan pada komposisi bunga
3. Grouping (pengelompokan) Pengelompokan digunakan untuk menciptakan suatu perasaan yang terencana dan teroganisir. Bahan-bahan yang ditempatkan dalam kelompok-kelompok punya pengaruh lebih besar daripada bahan-bahan "polka dotted" (terbintik-bintik) di segenap desain.

4. Sequencing (pengurutan) Pengurutan adalah teknik desain yang menyajikan bahan-bahan dari yang terkecil sampai yang lebih besar, dari warna yang lebih terang sampai ke yang lebih gelap, atau dari bunga-bunga yang kuncup sampai bunga yang terbuka penuh
5. Focal Area (daerah pusat perhatian) Suatu titik focal (focal yang menjadi pusat perhatian) secara tradisional adalah suatu titik khusus dimana semua bahannya bertemu dan berangkat. Titik itu biasanya ditempati oleh bunga khusus. Desainer kontemporer telah memperluas definisi titik khusus itu dan menciptakan ungkapan "focal area". Suatu focal area tersusun dari lebih dari satu bahan dan memperoleh perhatian dari orang yang melihatnya.
6. Zoning (pemilihan area yang dikembangkan). Istilah zoning sering digunakan untuk suatu area yang lebih luas daripada komposisi sederhana bunga segar. Teknik ini menggunakan prinsip yang sama dengan komunitas atau kota yang dibagi-bagi, bunga-bunga dapat dibagi-bagi menurut jenis atau warna ke dalam bagian-bagian khusus yang lebih luas.
7. Framing (pembuatan kerangka). Framing adalah teknik penempatan bahan yang memusatkan mata orang-orang yang melihat pada area tertentu saja pada rangkaian bunga. Kadang teknik ini bisa digunakan untuk memisahkan satu bahan tertentu dalam satu rangkaian.
8. Banding (pembalutan) Teknik banding dipakai untuk menekankan atau menarik perhatian pada bahan tertentu. Dalam bentuknya yang paling murni, banding tidak punya tujuan fungsional, semata-mata hanya penghias. Banding digunakan sebagai penghias seperti halnya orang memakai gelang
9. Paralelisme. Paralelisme adalah suatu metode penempatan bahan dalam komposisi bunga. Garis-garis yang sama jaraknya mungkin tegak, mendatar ataupun diagonal. Dalam bentuk orisinal, paralelisme tampak dingin dan lebih terstruktur.

PERTEMUAN KETIGA



KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Menganalisis Rangkaian Bunga
- 4.10 Membuat Rangkaian Bunga

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.10.1 Menunjukkan bahan dan alat rangkaian bunga
- 4.10.2 Membuat rangkaian bunga segar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, berdiskusi dan presentasi peserta didik diharapkan mampu menganalisis rangkaian bunga dan membuat rangkaian bungan dengan baik dan benar serta bisa mempraktekkan dalam kesehariannya dengan penuh rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.



Di pertemuan ketiga ini peserta didik harus menghasilkan produk berupa rangkaian bunga segar. Produk ini dibuat secara individu di rumah masing menggunakan bahan dan peralatan yang sudah disiapkan dari mulai pertemuan kedua.

Langkah-langkah Rangkai Bunga

1. Pilihlah warna bunga dan daun. Anda perlu memilih warna secara hati-hati, baik itu jika ingin menonjolkan ruangan di dalam rumah atau menghias untuk acara spesial. Pilihlah antara 1-4 warna yang berbeda yang saling melengkapi satu sama lain.
 - a. Untuk penampilan yang berani, pilihlah satu warna terang, seperti buket bunga yang semuanya berwarna merah tua.
 - b. Padukan dengan daun hijau untuk mendapatkan efek alami.
 - c. Anggap diri sendiri sebagai pelukis ketika memutuskan warna apa yang saling menonjolkan satu sama lain. Pertimbangkan untuk menggunakan referensi roda warna untuk membantu Anda membuat keputusan.
 - d. Anda tidak akan salah memilih warna favorit. Jika menyukai warna-warna tersebut, maka Anda akan menyukai rangkaian bunganya, jadi jangan membatasi diri dengan pilihan-pilihan tradisional
2. Buatlah desain rangkaian bunga yang akan Anda buat. Gunakan pensil, kertas, dan beberapa pensil warna untuk membuat sketsa kasar sebelum pergi ke toko bunga atau toko kerajinan. Anda tidak harus membuat gambar rangkaian bunga dengan sempurna, namun membuat desain rangkaian akan membantu Anda mengetahui jenis penampilan yang dicari. Apakah Anda mencari efek yang alami? Berarti Anda memerlukan aneka warna, bentuk, dan tekstur. Tentukan apakah Anda akan membuat rangkaian vertikal atau horizontal ketika membuat konsep desain bunga. Desain vertikal seringkali menonjolkan vas yang tinggi dengan bunga-bunga yang lebih tinggi di bagian tengahnya dan lebih rendah di pinggir-pinggirnya. Desain horizontal memiliki vas yang lebih dangkal dan menempatkan bunga sedikit lebih tinggi di tengah dan tertata hingga ke bagian ujung.
3. Tentukan wadah apa yang akan digunakan. Wadah bisa menjadi ciri khas rangkaian bunga. Tentukan ukuran dan bentuk wadah yang akan digunakan. Inilah beberapa pilihannya:
 - a. Vas kaca tradisional menonjolkan kecantikan bunga dan tidak berlebihan.
 - b. Vas atau kotak yang terbuat dari keramik, kayu, aluminium, dan material lain juga cukup bagus untuk rangkaian bunga.
 - c. Pertimbangkan untuk menggunakan stoples, teko keramik tua, atau benda lain yang ada untuk menambah sentuhan pribadi pada rangkaian bunga Anda.
4. Pastikan flower frog/Sponge pas untuk dimasukkan ke dalam wadah. Flower frog yang berada di dasar wadah akan mengencangkan tangkai bunga agar tetap berada di tempatnya. Jika flower frog sedikit terlalu kecil, Anda bisa memotong balok busa untuk mendapatkan efek yang sama. Rendam busa selama beberapa menit untuk melunakkannya. [2] Jiplaklah busa pada bagian dasar wadah, lalu gunakan pisau serba guna untuk memotong bentuk tersebut. Masukkan busa tersebut ke bagian dasar wadah.

RANGKAIAN BUNGA BENTUK "S"



1. Pilih vase bunga tinggi, dengan bibir vase tidak mengecil.
2. Pilih daun atau bahan yang melengkung secara alamiah seperti daun cykas.
3. Potong daun cykas 1 kali tinggi vase.
4. Tancapkan tangkai daun dengan posisi seperti huruf "C". Selanjutnya tancapkan daun cykas yang lainnya pada sisi lainnya dengan posisi sebaliknya sehingga membentuk garis "S"
5. Tancapkan daun diantara daun cykas untuk menutupi oase.
6. Titik tengah dari vase ditancapkan bunga besar seperti lily.
7. Tambahkan sedikit bunga penyela dengan bunga terbesar di bawah dan bunga terkecil berada di atas

RANGKAIAN BUNGA BENTUK "L"



1. Siapkan bunga atau daun yang mempunyai batang panjang seperti gladiol atau daun palm yang dipotong sebagian daunnya.
2. Gunakan vase yang panjang.
3. Potong batang bunga 1½-2 kali tinggi vase dihitung dari ujung tangkai bunga.
4. Tancapkan tangkai bunga yang panjang dengan bentuk garis L.
5. Tancapkan bunga utama dengan jumlah minimal 1 .
Tutup bagian yang masih kosong dengan daun dan bunga penyela

**LKPD RANGKAIAN BUNGA
MAPEL HOUSEKEEPING**

I. KOMPETENSI DASAR

- KD 3.10 Menganalisis Rangkaian Bunga
- KD 4.10 Membuat rangkaian bunga

II. KRITERIA UNJUK KERJA

- A. Bahan dan peralatan direncanakan dan disiapkan sesuai dengan kebutuhan
- B. Bentuk-bentuk dasar rangkaian bunga dikuasai.
- C. Merangkai bunga dengan cara dan prosedur yang benar

III. SKENARIO PEMBELAJARAN

A. Kegiatan awal

1. Guru menjelaskan kompetensi dasar, IPK dan Tujuan melalui zoom/google meet yang diharapkan dari kegiatan menyiapkan, merancang, dan merangkai bunga.
2. Menjelaskan bahan, alat dan teknik merangkai bunga.
3. Memberikan pertanyaan-pertanyaan sebelum praktikum dimulai, untuk menilai kesiapan mahasiswa sebelum praktikum
4. Guru menjawab dan tanggapan atas pertanyaan peserta didik yang kurang dimengerti.
5. Guru memberikan kriteria penilaian (proses, hasil praktikum serta penulisan laporan secara individu.
6. Guru menjelaskan sistematika penulisan laporan dan garis besar isi laporan

B. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan bahan dan alat serta prosedur kerja:

1. Bahan-Bahan :
 - a. Bunga potong
 - b. Daun potong
 - c. Bunga sela
 2. Alat-alat
 - a. Oase atau pelepah pisang atau batang encenggondok.
 - b. Vase bunga
 - c. Gunting bunga
 - d. Kawat bunga
 - e. Isolasi
 - f. Prosedur kerja
 - g. Siapkan bunga potong, daunnya, dan vase bunga.
 - h. Buat rangkaian bunga dengan prosedur kerja
1. Guru selalu mendampingi mahasiswa selama praktikum berlangsung dengan memberikan motivasi di Whatsapp
 2. Guru menanyakan apabila ada mahasiswa yang mengalami kesulitan pada saat praktik.
 3. Hasil praktikum dinilai secara individu.
Penilaian guru terhadap hasil praktikum berdasarkan pada pemilihan bahan, kesesuaian bentuk rangkaian, kerapian, dan penataan

C. Kegiatan Akhir

1. Siswa menginformasikan telah selesai membuat rangkaian bunga di WAG
2. Siswa mempresentasikan di Zoom hasil dari produk rangkaian bunga
3. Guru memberikan umpan balik dengan memberi respon dan pujian kepada siswa hasil produknya
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran melalui Google Meet
5. Siswa mendokumentasikan pembuatan rangkaian bunga yang selanjutnya di upload di medsos / youtube sebagai bahan guru untuk menilai kinerja siswa.

D. Media Pembelajaran : Whatsapp, Zoom, LMS lainnya
Model Pembelajaran : Project based learning

E. Penilaian

Proses			Produk/hasil laporan (70 point)		Σ	Nilai Total	Ket
Langkah kerja (10 point)	Keselamatan kerja (10 point)	Sikap (10 point)					
			Kerapian				
			Struktur				
			Penampilan				

Guru Mata Pelajaran

IKA SARTIKA, S.ST.M.Pd.

